

ANJING SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Oleh

I Made Bayu Saka Palwaguna, NIM 2112031006

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

ABSTRAK

Penciptaan karya seni lukis ini bertujuan untuk merefleksikan hubungan paradoks antara manusia dan anjing dalam konteks sosial dan budaya Bali. Anjing diposisikan tidak hanya sebagai objek visual, tetapi juga sebagai simbol kesetiaan, pengorbanan, dan ironi relasi manusia-hewan di tengah modernitas. Berdasarkan fenomena tersebut, realitas sosial menjadi penting untuk diangkat sebagai sumber inspirasi penciptaan karya seni lukis. Melalui ekspresi visual, diharapkan dapat menghubungkan audiens dengan realitas yang kerap diabaikan, menumbuhkan rasa empati, serta mendorong kesadaran kolektif mengenai pentingnya memperlakukan anjing dan makhluk hidup sekitar dengan penuh kasih sayang dan rasa tanggung jawab. Ide kreatif tersebut tidak terlepas dari hadirnya seniman referensi baik secara teknik maupun gagasan, seperti seniman terkenal Cai Guo-Qiang, Agustus Friedrich Schenk, Briton Riviere, Edwin Landser dan Zara Toms. Metode penciptaan yang digunakan adalah Design and Development (D&D) yang dipadukan dengan pendekatan practice-based research. Proses penciptaan dilakukan melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, evaluasi, dan penyempurnaan karya. Proses penciptaan karya seni lukis dilakukan secara bertahap, dimulai dari eksplorasi ide, menyiapkan alat dan bahan, mengaplikasikan sketsa, memulai tahap teknik underpainting, opaque, blending, layering, dry brush, glazing, detailing hingga ke hasil akhir karya. Adapun elemen-elemen seni rupa yang dihadirkan sebagai bentuk keindahan visual serta menyampaikan ekspresi dan gagasan dalam karya seni lukis seperti pemuatan bidang, garis, komposisi, ruang dan warna. Hasil penciptaan berupa lima karya seni lukis yang terbagi ke dalam dua narasi utama, yaitu anjing sebagai sahabat manusia dan anjing sebagai makhluk yang mengalami keterasingan. Karya-karya tersebut diharapkan mampu menjadi media refleksi sosial serta sarana edukasi visual dalam menumbuhkan empati dan kesadaran etis terhadap kesejahteraan hewan.

Kata-kata Kunci: Anjing, Bali, Paradoks Sosial, Relasi Manusia-Hewan, Seni Lukis

DOGS AS A SOURCE OF INSPIRATION CREATION OF PAINTING ARTWORKS

By

I Made Bayu Saka Palwaguna, ID 2112031006

Fine Arts Education Study Program

ABSTRACT

The creation of this painting aims to reflect the paradoxical relationship between humans and dogs in the social and cultural context of Bali. Dogs are positioned not only as visual objects, but also as symbols of loyalty, sacrifice, and the irony of human-animal relations amidst modernity. Based on this phenomenon, social reality becomes important to be raised as a source of inspiration for the creation of this painting. Through visual expression, it is hoped to connect the audience with a reality that is often ignored, foster a sense of empathy, and encourage collective awareness about the importance of treating dogs and other living creatures around them with compassion and a sense of responsibility. This creative idea is inseparable from the presence of reference artists both technically and conceptually, such as renowned artists Cai Guo-Qiang, August Friedrich Schenk, Briton Riviere, Edwin Landser and Zara Toms. The creative method used is Design and Development (D&D) combined with a practice-based research approach. The creative process is carried out through the stages of analysis, design, development, evaluation, and refinement of the work. The process of creating a painting is carried out in stages, starting from exploring ideas, preparing tools and materials, applying sketches, starting the underpainting, opaque, blending, layering, dry brush, glazing, detailing techniques to the final result of the work. The elements of fine art are presented as a form of visual beauty and convey expression and ideas in the painting such as the loading of planes, lines, composition, space and color. The results of the creation are five paintings divided into two main narratives, namely dogs as human friends and dogs as creatures experiencing alienation. These works are expected to be a medium for social reflection and a means of visual education in fostering empathy and ethical awareness towards animal welfare.

Keywords: *Bali, Dogs, Human–Animal Relations, Painting Art, Social Paradox*